

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN**

(STUDI PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2022)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan

Memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh

LUTFIATUS SHOLIKHAH

NPM 22001092124



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
MALANG**

2024

ABSTRAK

Lutfiatus Sholikhah. 2024. **Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perbankan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022).** Dosen Pembimbing I: Dr. Rini Rahayu Kurniati, M. Si. Dosen Pembimbing II: Khoiriyah Trianti, S. E., M. S. A.

Maksud pada penelitian tersebut yakni guna menguji dampak gabungan dari indikator kinerja keuangan seperti earning per share (EPS) serta debt to equity ratio (DER), bersamaan dengan faktor-faktor corporate governance termasuk kepemilikan manajerial (KM) dan kepemilikan institusional (KI) atas skor perseroan yang ditaksir melalui price to book value (PBV). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian tersebut menganalisis datanya yang diekstraksi pada laporan tahunan 14 perseroan yang dipilih pada sub sektor Perbankan dari tahun 2018 hingga 2022. Dengan menerapkan teknik purposive sampling, total 70 sampel penelitian dikumpulkan dan dianalisis menggunakan IBM SPSS versi 27. Analisa regresi linear ganda yakni cara yang dipakai. Menurut temuan penelitiannya, performa finansial (EPS), corporate governance (KM), serta corporate governance (KI) semuanya signifikan mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) dalam uji-t parsial. Sementara itu, nilai perusahaan (PBV) tidak dipengaruhi oleh kinerja keuangan (DER). Temuan penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan (EPS dan DER) dan corporate governance (KM dan KI) keduanya berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Corporate Governance*, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

Lutfiatus Sholikhah. 2024. The Impact of Financial Performance and Corporate Governance on Company Value Banking Subsector (A Study on the Indonesian Stock Exchange Period 2018 – 2022). Supervisor I: Dr. Rini Rahayu Kurniati, M. Si. Supervisor II: Khoiriyah Trianti, S. E., M. S. A.

The aims of this research is to examine the combined impact of financial performance indicators such as earning per share (EPS) dan debt to equity ratio (DER), alongside corporate governance factors including managerial ownership (KM) and institutional ownership (KI), on company value measured by price to book value (PBV). Utilizing a quantitative approach, this study analyzed data extracted from the annual reports of 14 selected companies within the Banking sub sector spanning from 2018 to 2022. Employing purposive sampling, a total of 70 research samples were collected and analyzed using IBM SPSS version 27. Multiple linear regression analysis is the technique employed. According to the study's findings, financial performance (EPS), corporate governance (KM), and corporate governance (KI) all significantly and favorably affect company value (PBV) in the partial t-test. In the meanwhile, company value (PBV) is not significantly impacted by financial performance (DER). The study's findings show that financial performance (EPS and DER) and corporate governance (KM and KI) both significantly affect company value (PBV).

Keywords: *Financial Performance, Corporate Governance, Company Value.*

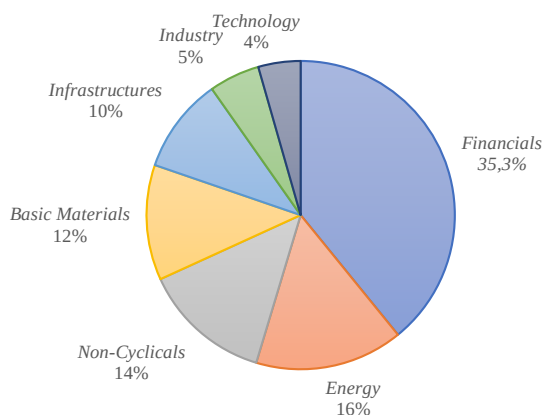
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU Nomor 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal, pasar modal didefinisikan sebagai aktivitas yang berkaitan melalui penawaran serta penjualan saham, perusahaan umum yang terkait melalui saham yang dipublikasikannya, serta organisasi yang terkait melalui saham tersebut. Dua fungsi utama pasar modal dalam pembangunan ekonomi adalah menyediakan tempat bagi investasi publik dan sumber uang bagi perusahaan (OJK, 2016). BEI bertugas mengawasi seluruh transaksi efek, menghentikan penipuan dan manipulasi harga, serta bertindak sebagai fasilitator pasar modal dengan mengatur dan menyediakan fasilitas kegiatan perdagangan saham di Indonesia (Bursa Efek Indonesia, 2022).

Investasi internal dan pinjaman menjadi penopang utama bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara dengan tujuan untuk memperbesar nilai aset dan memperoleh keuntungan di masa mendatang (Sugiarto, 2009). Pasar modal Indonesia dianggap sebagai pilar penting dalam percepatan pertumbuhan ekonomi, sesuai dengan keyakinan pemerintah (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Transaksi yang terjadi di pasar modal berkontribusi dalam membentuk kapitalisasi pasar, yaitu nilai dari saham yang diperdagangkan, yang merupakan hasil dari harga pasar saham dan jumlah total saham yang beredar (Poncet *et al.*, 2022). Adapun peringkat sektor kapitalisasi pasar di Indonesia sebagai berikut:



Gambar 1. Peringkat Kapitalisasi Pasar Indonesia
Sumber: Data Diolah, 2023.

Bursa Efek Indonesia mencatat bahwa sektor *financials* berada di peringkat pertama dengan sumbangan sebesar 35,3% pada kapitalisasi pasar Indonesia. Sementara itu, sektor energi berada di peringkat kedua terbesar dengan pangsa sebesar 14%, diikuti sektor *non-cyclicals* sebesar 12,2%, sektor *basic materials* sebesar 10,9%, sektor infrastruktur sebesar 9%, sektor industri sebesar 4,8%, dan sektor teknologi sebesar 4% (CNBC, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa sektor *financials* berperan penting sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi.

Investasi di sektor *financials* memiliki sejumlah keunggulan yang dapat menjadi pertimbangan bagi para investor. IHSG digunakan guna mengevaluasi nilai seluruh ekuitas yang tercatat di BEI. Hal ini membantu investor lebih memahami kondisi pasar modal tanpa harus memeriksa saham individu (Suteja dan Gunardi, 2016). Pada tahun 2021 - 2023, sektor *financials* berada pada peringkat pertama dengan kinerja saham terbaik di IHSG (Bursa Efek Indonesia, 2023). Di BEI, sektor *financials* merupakan sektor yang bergerak di bidang keuangan yang terdiri dari beberapa sub sektor sebagai berikut:

Tabel 1. Sub Sektor pada Sektor Financials

No	Sub Sektor	Jumlah
1	Perbankan	47
2	Pelayanan Keuangan	17
3	Pelayanan Investasi	6
4	Asuransi	18
5	Perusahaan Induk dan Investasi	18
Jumlah		106

Sumber: Data Diolah, Desember 2023.

Berlandaskan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya sub sektor Perbankan menduduki populasi terbanyak dalam sektor *financials* yaitu berjumlah 47 perusahaan dari 106 perusahaan atau sekitar 44,34%. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sub sektor Perbankan sebagai objek penelitian.

UU NO 10 Tahun 1998 yang mengatur mengenai Perbankan menyatakan bahwa Perbankan mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, seperti pendirian, operasi komersial, dan metode pelaksanaannya. Sementara Bank adalah organisasi komersial, misinya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengambil simpanan dari masyarakat umum dan meminjamkan uang tersebut kepada mereka dalam bentuk kredit atau cara lain. Menurut Kasmir (2017), Bank adalah lembaga keuangan yang terutama berurusan dengan deposito, rekening tabungan, dan giro. Alasan pemilihan objek pada sub sektor Perbankan adalah perusahaan-perusahaan dalam sub sektor ini memiliki peran yang penting dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional, memperbaiki iklim investasi, dan mendukung pertumbuhan pasar modal Indonesia (Bursa Efek Indonesia, 2023).

Persepsi investor tentang kesuksesan perseroan acapkali berkorelasi melalui tarif saham yang tercermin pada skor perseroan. Kinerja perusahaan yang lebih baik

dalam menghasilkan keuntungan akan mengakibatkan peningkatan skor perseroan. Skor perusahaan adalah jumlah yang berkenan dibayar atas pembeli pembeli potensial, terutama ketika mempertimbangkan harga saham (Toni, 2021). Para pwner perseroan mengharapkan skor perusahaan yang tertinggi sebab memastikan tingkat kesejahteraan yang tinggi pula bagi pemegang saham (Sugiarto, 2009). Pentaksiran skor perseroan yang dipakai pada penelitian tersebut yakni *price to book value* (PBV), yakni seberapa besarnya pasar menilai skor buku saham suatu perseroan (Franita, 2018).

Menurut Harmono dalam Nagian dan Silvia (2021), Nilai bisnis dapat dipengaruhi oleh sejumlah variabel, termasuk struktur modal, likuiditas, ukuran bisnis, dan profitabilitas. Faktor-faktor tersebut secara umum merupakan proksi pengukuran dari kinerja keuangan. Salah satu indikator untuk menilai perusahaan adalah menggunakan kinerja keuangan yang pada penelitiannya menggunakan profitabilitasnya yang ditaksir melalui EPS dan struktur modal yang ditaksir melalui DER. EPS dipakai guna mentaksir pendapatan per lembar saham, sementara DER digunakan untuk menghitung perbandingan antara utang jangka panjang dan ekuitas perusahaan (Syamsuddin, 2016). Riset perhitungan EPS, DER, dan PBV sebagai berikut:

Tabel 2. Perhitungan EPS, DER, dan PBV Perusahaan Sub Sektor Perbankan

Tahun	EPS	DER	PBV
2018	Rp 115,00	5,49	1,65
2019	Rp 119,80	5,37	2,56
2020	Rp 83,40	5,36	2,78
2021	Rp 10,90	5,07	1,97
2022	Rp 15,90	4,72	1,28

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2018 - 2022.

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa EPS pada tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan dari Rp119,80 menjadi Rp83,40. Namun, PBV mengalami peningkatan dari 2,56 menjadi 2,78. Demikian pula pada tahun 2021 ke 2022, EPS mengalami peningkatan dari Rp10,90 menjadi Rp15,90. Namun, PBV mengalami penurunan dari 1,97 menjadi 1,28. Sementara itu, DER pada tahun 2020 – 2022 mengalami penurunan dari 5,36; 5,07; menjadi 4,72. PBV juga mengalami penurunan dari 2,78; 1,97; menjadi 1,28. Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa EPS seharusnya berbanding positif dengan nilai perusahaan yang menyatakan jika EPS meningkat maka nilai perusahaan juga seharusnya meningkat, begitu juga sebaliknya. Namun, berbeda dengan DER yang seharusnya berbanding negatif dengan nilai perusahaan yang menyatakan jika DER meningkat maka nilai perusahaan seharusnya menurun, begitu juga sebaliknya.

Hal ini tidak sesuai dengan teori sinyal yang digunakan sebagai sinyal bagi investor mengenai tingkat keuntungan perusahaan. Manajemen memberikan sinyal positif melalui peningkatan EPS dengan harapan dapat meningkatkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, DER juga dianggap sebagai sinyal kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan berkualitas tinggi diharapkan menggunakan struktur modal untuk membedakan diri dari perusahaan berkualitas rendah. Rasio yang berlebih tingginya menunjukkan tingkatan *unprofitability* yang berlebih tertinggi karena meningkatnya kemungkinan kegagalan perusahaan dan potensi penurunan nilai perusahaan (Sugiarto, 2009).

Indikator lainnya yang dipakai guna mentaksir skor perseroan pada penelitian tersebut yakni *corporate governance* menurut Franita (2018) yang dapat

menggunakan proksi pengukuran antara lain dewan komisaris, komite audit, serta struktur kepemilikannya. *Corporate governance* adalah kerangka kerja yang dirancang untuk mengelola bisnis dengan baik menggunakan nilai-nilai kesetaraan, keadilan, tanggung jawab, akuntabilitas, dan independensi (Effendi, 2020). Teori keagenan menyoroti perbedaan kepentingan antara pemilik modal (prinsipal) dan manajer (*agent*). *Corporate governance* berperan untuk memberi nilai lebih kepada pemangku kepentingan, membantu mengatur, dan mengendalikan bisnis.

Pada penelitian tersebut penanda *corporate governance* yang dipakai yakni bentuk kepemilikan dengan proksi pengukuran kepemilikan manajerial serta kepemilikan institusional. Kepemilikan manajerial yakni saham dalam perusahaan yang dimiliki oleh direktur, manajer, komisaris independen, dan dewan komisaris. Manajemen diberikan wewenang untuk membuat keputusan terkait operasional dan strategi perusahaan dengan harapan bahwa keputusan-keputusan tersebut akan mengoptimalkan nilai perusahaan. Di sisi lain, kepemilikan institusional menggambarkan saham yang dipegang oleh bank, perusahaan investasi, dan pemerintah. Kepemilikan ini tidak hanya memberikan akses yang lebih baik terhadap informasi perusahaan bagi investor institusional, tetapi juga memiliki peran dalam pengawasan dan pengambilan keputusan yang strategis (Savitri, 2016).

Bank Indonesia menetapkan Peraturan Nomor 14/8/PBI/2012 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum berdasarkan jenis pemegang saham dan hubungan antar mereka. Jumlah maksimum yang dialokasikan untuk berbagai kategori pemegang saham adalah 30% dari modal bank untuk bisnis non-keuangan, 20% dari modal bank untuk pemegang saham individu, dan 40% dari modal bank

untuk badan hukum lembaga keuangan non-bank. Namun, pada bank umum syariah, batas maksimum kepemilikan saham untuk pemegang saham perorangan adalah 25% dari modal bank. Lembaga keuangan bukan bank yang diizinkan memiliki kepemilikan saham pada batas 40% adalah yang memenuhi persyaratan tertentu, seperti kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan untuk melakukan investasi jangka panjang dan pengawasan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Sementara itu, lembaga keuangan bukan Bank yang tidak memenuhi kriteria tersebut akan diperlakukan sebagai badan hukum bukan lembaga keuangan, hanya diizinkan memiliki saham pada batas maksimum 30% dari modal bank (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Adanya penataan struktur kepemilikan pada perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena membatasi kontrol yang dimiliki oleh satu entitas, lembaga, individu, atau sumber daya terhadap perusahaan. Batasan-batasan ini juga dapat mempengaruhi struktur kepemilikan dan pengambilan keputusan yang strategis, sehingga dapat mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. Jika kepemilikan tersebar luas di antara banyak pemegang saham, pengambilan keputusan menjadi lebih rumit karena perlu adanya kesepakatan dari berbagai pihak yang memiliki kepentingan berbeda. Struktur kepemilikan yang tepat dapat mendukung kestabilan dan pertumbuhan perusahaan, sementara struktur kepemilikan yang kurang efisien atau rentan terhadap konflik kepemilikan dapat mempengaruhi kinerja jangka panjangnya.

Menurut studi sebelumnya oleh Eni dan Rakhmanita (2023), Dampak kepemilikan manajerial dan institusional terhadap nilai perusahaan cukup besar,

meskipun debt to equity ratio (DER) tidak menunjukkan pengaruh leverage. Debt to equity ratio (DER) berfungsi sebagai proksi dari karakteristik leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional yang secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan. Laba per lembar saham (EPS) merupakan salah satu variabel independen yang membedakan penelitian yang akan dilakukan dengan literatur yang telah dilakukan, yaitu alat penilaian kinerja keuangan yang dapat menunjukkan kenaikan nilai perusahaan.

Menurut penelitian Santoso (2021), Dampak CSR, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh kepemilikan institusional atau manajemen. Nilai perusahaan secara simultan dipengaruhi oleh struktur modal, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan CSR. Proksi pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini bervariasi, terutama di bidang struktur modal (debt to equity ratio) dan profitabilitas (earnings per share), karena perhitungan tersebut dijelaskan dalam laporan statistik Bursa Efek Indonesia untuk membantu investor dalam memahami kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, variabel CSR tidak selaras dengan karakteristik yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan seperti yang diidentifikasi oleh Harmono dalam Nagian dan Silvia (2021).

Penelitian tersebut bermaksud guna mengaitkan performa finansial serta *corporate governance* jadi variabel bebas terhadap skor perseroan jadi variabel terikat. Meskipun kedua variabel tersebut telah diteliti sebelumnya, namun terdapat perbedaan pada penggunaan proksi pengukuran variabel independen. Bahkan, penelitian tersebut pula bermaksud guna mengeksplorasi dampak kinerja keuangan

serta *corporate governance* atas nilai perusahaan dalam jangka waktu terbaru, tepatnya periode 5 tahun, yaitu dari 2018 hingga 2022. Hal ini diharapkan bahwa penelitian akan memberikan temuan yang tepat dan akurat.

Peneliti ingin menganalisis apakah *earning per share*, *debt to equity ratio*, kepemilikan manajerial serta kepemilikan institusional sebagai proksi pentaksiran variabel independen dapat mempengaruhi skor perseroan sebagai variabel dependen untuk menarik minat investor di sub sektor Perbankan, serta bagi manajemen perusahaan untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai mereka di pasar. Di mana sub sektor Perbankan merupakan industri yang paling aktif dalam membantu perkembangan perekonomian di Indonesia. Perusahaan-perusahaan dalam sub sektor Perbankan dianggap sebagai pemain utama yang berkontribusi pada berbagai aspek ekonomi, termasuk pertumbuhan bisnis, perluasan akses keuangan, dan peningkatan stabilitas ekonomi.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan sebelumnya dan masih adanya keberagaman hasil penelitian terdahulu, bahwa penulis tertarik guna melaksanakan penelitiannya melalui judul “**Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perbankan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022)**”.

B. Perumusan Masalah

Berlandaskan uraian latar belakang tersebut bahwa bisa dirumuskannya beberapa rumusan masalah antara lain:

1. Apakah kinerja keuangan (*earning per share* dan *debt to equity ratio*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022?
2. Apakah *corporate governance* (kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022?
3. Apakah kinerja keuangan serta *corporate governance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tersebut dilaksanakan melalui tujuan sesuai yang sudah dijabarkan pada latar belakang dan rumusan masalah diantaranya:

1. Mengetahui dan membuktikan pengaruh kinerja keuangan (*earning per share* dan *debt to equity ratio*) secara parsial atas skor perseroan dalam sub sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periodenya 2018 – 2022.
2. Mengetahui dan membuktikan dampak *corporate governance* (kepunyaan manajerial serta kepemilikannya institusional) secara parsial atas skor perseroan dalam sub sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periodenya 2018 – 2022.

3. Mengetahui dan membuktikan dampak kinerja keuangan dan *corporate governance* secara simultan atas skor perseroan dalam sub sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitiannya diharapkan bisa memberi manfaat k beberapa sisi, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitiannya diinginkan bisa memberikan pemahaman kepada pihak yang berkepentingan dan kontribusi yang digunakan sebagai literatur tentang dampak performa finansial serta *corporate governance* atas skor perseroan sub sector Perbankan yang terdaftar di BEI di periode 2018 – 2022.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitiannya diinginkan bisa menambah wawasan serta pemahaman bagaimana nilai perusahaan pada sub sektor Perbankan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor tertentu.

- b. Bagi Investor

Temuan penelitiannya bisa dipakai jadi dasar pada identifikasi bisnis dengan kinerja keuangan dan *corporate governance* yang kuat dan menarik, serta manajemen risiko investasi dan pengambilan keputusan.

c. Bagi Perusahaan

Temuan penelitiannya bisa memberi wawasan yang dapat mendukung upaya perusahaan dalam memperbaiki performa finansial serta *corporate governance* untuk meningkatkan skor perseroan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan penelitiannya bisa menjadi masukan dan sumber rujukan akan peneliti selanjutnya yang mau melakukan penelitian melalui topik yang serupa dengan masalah yang dibahas.

E. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan oleh peneliti dikelompokkan menjadi beberapa bab yaitu diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab tersebut berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab tersebut berisikan mengenai hasil penelitian terdahulu, landasan teori, kaitan diantara variable, kerangka hipotesis, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab tersebut berisikan mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, variable serta pengukuran, populasi serta sampel, data

serta sumber data, cara pengumpulan data, serta teknik Analisa data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

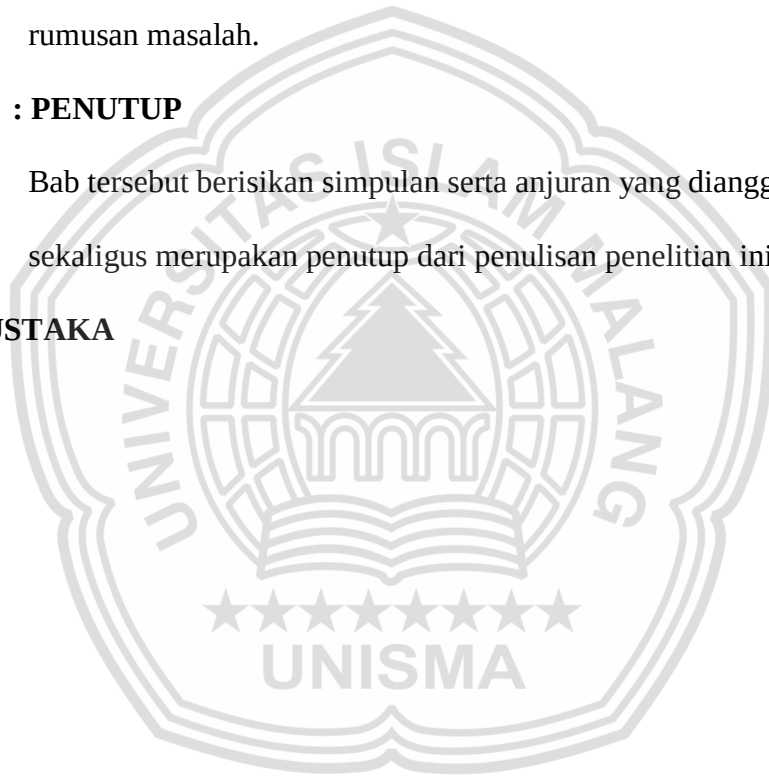
Bab tersebut berisikan mengenai gambaran umum obyek penelitian, gambaran umum responden dan penyajian data, hasil analisis data, serta pembahasan dan jawaban pertanyaan dari rumusan masalah.

BAB V : PENUTUP

Bab tersebut berisikan simpulan serta anjuran yang dianggap perlu sekaligus merupakan penutup dari penulisan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengaruh kinerja keuangan yang diproksikan dengan *earning per share* (EPS) dan *debt to equity ratio* (DER) dan *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) sub sektor Perbankan (studi kasus pada Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan yang diproksikan dengan *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2022. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *earning per share* maka semakin tinggi juga nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya. Laba bersih yang meningkat, akan berdampak pada perhitungan *earning per share* karena keuntungan yang lebih besar dibagi oleh jumlah saham yang stabil atau menurun. Ini dapat memberikan indikasi positif kepada para pemegang saham tentang kinerja keuangan perusahaan. Kenaikan total modal juga mempengaruhi meningkatnya hubungan *earning per share* dan nilai perusahaan yang dihitung dengan *price to book value* (PBV).
2. Kinerja keuangan yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan

sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2022. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dan penurunan DER tidak dapat menggambarkan secara penuh nilai perusahaan untuk menarik minat calon investor.

3. *Corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2022. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial maka semakin tinggi juga nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya. Struktur kepemilikan menentukan pembagian kekuasaan perusahaan antara manajer dan pemegang saham, yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan dan berdampak pada perkembangan perusahaan.
4. *Corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2022. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin tinggi juga nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya. Adanya peningkatan kepemilikan institusional berarti lebih banyak pengawasan untuk mengurangi perilaku tidak jujur dari manajer, sehingga manajer akan lebih cenderung bertindak sesuai dengan keinginan para pemegang saham.
5. Kinerja keuangan yang diproksikan dengan EPS dan DER dan *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial dan

kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa tidak ada suatu penelitian yang terbebas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan saran untuk mengatasi keterbatasan-keterbatasan tersebut. Saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya dan dapat kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Pada penelitian ini hanya terfokus pada satu sub sektor yaitu perusahaan *financials* sub sektor perbankan yang terdiri dari 47 perusahaan dan peneliti hanya meneliti sampel 14 perusahaan selama 5 tahun pengamatan periode 2018 – 2022. Jika penelitian selanjutnya diperluas maka akan memungkinkan untuk mendapatkan hasil yang dapat dijadikan perbandingan antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain.

2. Saran Praktis

- a. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai strategi investasi dengan memperhitungkan risikonya. Investor dapat memahami bagaimana kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan berkontribusi terhadap nilai perusahaan, sehingga risiko investasi dapat dikelola untuk membantu

mengurangi potensi kerugian. Selain itu, investor dapat melihat dari perhitungan EPS yang berhubungan positif untuk melihat tinggi rendahnya nilai perusahaan (PBV) sebelum melakukan investasi, karena perhitungan tersebut tercantum dalam informasi Bursa Efek Indonesia. Selain itu, calon pemegang saham juga dapat melihat struktur kepemilikan pemegang saham untuk melihat porsi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai peningkatan nilai perusahaan dan memperkuat posisi persaingan di sub sektor Perbankan dengan memperhatikan variabel independen dengan proksi pengukurannya (EPS, DER, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional). Berdasarkan proksi pengukuran variabel independen dapat disimpulkan bahwa perusahaan perlu menaikkan laba bersih, menurunkan atau menetapkan jumlah saham yang beredar, menaikkan total modal, menaikkan harga saham, dan menaikkan saham kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional untuk mengurangi sumber daya sehingga dapat meminimalisir banyaknya kepentingan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik serupa dengan penelitian ini, disarankan untuk menambah variabel independen lain yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan mengganti atau menambahkan alat ukur atau indikator lain karena dalam penelitian ini hanya menggunakan dua proksi pengukuran untuk masing-masing variabel.

C. Keterbatasan Penelitian

Proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan penelitian yang dapat dijadikan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Variabel kinerja keuangan dan *corporate governance* masing-masing hanya menggunakan 2 proksi pengukuran yaitu *earning per share* dan *debt to equity ratio* dari variabel kinerja keuangan, serta kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dari variabel *corporate governance*. Proksi pengukuran dari variabel kinerja keuangan bervariasi yaitu profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas dengan setiap masing-masing proksi pengukuran terdapat jenis-jenis pengukurannya. Sementara itu, proksi pengukuran dari variabel *corporate governance* juga bervariasi yaitu dewan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan publik.
2. Penggunaan indikator nilai perusahaan yang digunakan terbatas menggunakan *price to book value* (PBV) dari 7 indikator penilaian pasar yang dapat digunakan yaitu *market to book ratio* (MBR), *market to book asset ratio*, *market value of equity*, *enterprise value*, *price earnings ratio*, dan *tobin's Q*. Indikator *price to book value* (PBV) dapat ditemukan pada laporan tahunan perusahaan dan Bursa Efek Indonesia untuk dapat memudahkan calon investor menilai pasar sebelum melakukan investasi di perusahaan. Namun, untuk indikator lainnya tidak dicantumkan dalam laporan tahunan perusahaan atau Bursa Efek Indonesia sebagai fasilitator pasar modal.

3. Jumlah sampel penelitian yang digunakan terbatas hanya 14 dari 47 perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022 karena menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria pemilihan sampel untuk memperkecil sampel penelitian. Kriteria tersebut yaitu perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut, perusahaan yang memiliki laba negatif, dan perusahaan yang memiliki informasi tidak lengkap untuk mendukung variabel.
4. Penelitian ini tidak menguji hubungan antara proksi dengan variabel yang digunakan yaitu hubungan variabel kinerja keuangan dengan proksi pengukuran *earnings per share* (EPS) atau *debt to equity ratio* (DER), serta hubungan variabel *corporate governance* dengan proksi pengukuran kepemilikan manajerial atau kepemilikan institusional.
5. Hasil koefisien determinasi pada penelitian ini hanya sebesar 37,5% yang tergolong sedang atau kecil. Sehingga terdapat beberapa variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar., Maryam, S., & Karyadi. (2020). Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Price to Book Value (PBV) (Studi pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk.). *Co-Management: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Ilmu Sosial*, 3 (2), 494 – 507. <https://doi.org/10.32670/comanagement.v3i2.428>.
- Annisa, A. S., Wulandari, I. Utami, E. S., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Return On Assets sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10 (1), 42 – 48. <https://doi.org/10.31294/moneter.v10i1.14951>.
- Bareksa. (2022). *Jumlah SID Investor Pasar Modal Indonesia*. Diakses pada 8 November 2023. <https://www.bareksa.com/>.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Fact Sheet Indeks Harga Saham Gabungan per September 2023*. Diakses pada, 9 November 2023. <https://www.idx.co.id/>.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Ikhtisar dan Sejarah BEI*. Diakses pada, 9 November 2023. <https://www.idx.co.id/>.
- Bursa Efek Indonesia. (2022). *Mekanisme dan Jam Perdagangan*. Diakses pada, 12 November 2023. <https://www.idx.co.id/>.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Profil Sektor Financials*. Diakses pada, 25 Oktober 2023. <https://www.idx.co.id/>.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Tambah Alternatif Acuan Investasi Sub-Sektor Bank, BEI dan PEFINDO Luncurkan Indeks IDX-PEFINDO Prime Bank*. Diakses pada, 8 Desember 2023. <https://www.idx.co.id/>.
- Citra, Hanny Belindra. (2017). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fin-Acc: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2 (1), 147 – 156.
- CNBC Indonesia. (2022). *Ini Saham Sektoral yang Jadi Favorit Investasi Anak Muda*. Diakses pada 8 November 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/>.
- CNBC Indonesia. (2023). *Sektor Keuangan Kuasai 35% Pasar Modal RI, Teknologi Cuma 4%*. Diakses pada 15 November 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/>.
- Effendi, Arief. (2020). *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eni, C., & Rakhmanita, A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada

Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5 (2), 662 – 677. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.4965>.

- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Franita, Riska. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli. Available from: Google Books (<https://books.google.co.id/>) diakses pada 25 Oktober 2023.
- Fauziah, Fenty. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris*. Samarinda: Pustaka Horizon. Available from: Google Books (<https://books.google.co.id/>) diakses pada 31 Oktober 2023.
- Ghozali. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2020). *25 Grand Theory: 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. Semarang: Yoga Pratama.
- Haryanto, L., & Susanto, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Non Performing Loan terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/17717>.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hutabarat, Francis. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Muliavisitama. Available from: Google Books (<https://books.google.co.id/>) diakses pada 7 November 2023.
- Indrarini, Silvia. (2019). *Nilai Perusahaan melalui Kualitas Laba (Good Corporate dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. Available from: Google Books (<https://books.google.co.id/>) diakses pada 25 Oktober 2023.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3: 305 – 360.
- Karunia, L. R., & Rusyfan, Z. (2021). *Good Corporate Governance (GCG) dan Komite Audit*. Bandung: Zurra Infigro Media.

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2022). *Pengantar Metodologi Penelitian (untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis)*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Kulo, C., Saerang, I. S., & Rumokoy, L. J. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan yang Go Public di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 11 (4), 44 – 57. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.51504>.
- Kusmayadi, D., Abdullah, Y., & Firmansyah, I. (2021). *Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan Rasio-Rasio Keuangan*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Leon, F. M., et al. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Selatan: Salemba Empat. Available from: Google Books (<https://books.google.co.id/>) diakses pada 25 Oktober 2023.
- Nengsih, Novia. (2023). *Struktur Modal Syariah Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media. Available from: Google Books (<https://books.google.co.id/>) diakses pada 21 Januari 2024.
- Ningrum, A. K., & Prihantini, F. N. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Kepemilikan Terkonsentrasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2013). *Majalah Ilmiah Solusi*, 15 (2), 227 – 244). <http://dx.doi.org/10.26623/slsi.v15i2.2043>.
- Omposunggu, H., & Wage, M. S. (2021). *Manajemen Keuangan*. Batam: Batam Publisher. Available from: Google Books (<https://books.google.co.id/>) diakses pada 1 November 2023.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2012). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/8/PBI/2012*. Diakses pada, 6 Februari 2024. <https://www.ojk.go.id/>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56 / POJK.03 / 2016 Tentang Kepemilikan Saham Bank Umum*. Diakses pada, 9 Desember 2023. <https://www.ojk.go.id/>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Perkembangan Pasar Modal*. Diakses pada, 9 November 2023. <https://www.ojk.go.id/>.
- Pasolong, Harbani. (2020). *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.

- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
- Poncet, P., Portait, R., & Toder, I. (2022). *Capital Market Finance an Introduction to Primitive Assets, Derivatives, Portfolio Management and Risk*. France: Springer International Publishing. Available from: Google Books (<https://books.google.co.id/>) diakses pada 15 November 2023.
- Pratama, A., Mukhzarudfa, H., & Yudi. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6 (3), 199 – 210. <https://doi.org/10.22437/jaku.v6i3.16115>.
- Purnomo, Rochmat Aldy. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press. Available from: Google Books (<https://books.google.co.id/>) diakses pada 29 Januari 2024.
- Putri, M., & Noor, A. (2022). Pengaruh *Earning per Share*, Profitabilitas, *Leverage*, dan *Sales Growth* terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19 (2), 286 – 294. <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i2.11589>.
- Ramadhani, R., & Bina, N. S. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Available from: Google Books (<https://books.google.co.id/>) diakses pada 23 Desember 2023.
- Republik Indonesia. (1995). *Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995, No. 7.
- Rusdiyanto., et al. (2019). *Good Corporate Governance Teori dan Implementasinya di Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Santoso, Budi Tri. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ARASTIRMA: Sumber Daya Manusia, Keuangan, dan Pemasaran*, 1 (2), 226 – 238. <http://dx.doi.org/10.32493/arastirma.v1i2.12361>.
- Savitri, Enni. (2016). *Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris, dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Pustaka Sahila.

- Sugiarto. (2009). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan, dan Informasi Asimetri Edisi 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, Sukmawati. (2022). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Andi.
- Suteja, J., & Gunardi, A. (2016). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Bandung: Refika Aditama.
- Suyono. (2018). *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish. Available from: Google Books (<https://books.google.co.id/>) diakses pada 17 November 2023.
- Syamsuddin, Lukman. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Toni, Nagian. (2021). *Determinan Nilai Perusahaan*. Surabaya: Jakad Media Publishing. Available from: Google Books (<https://books.google.co.id/>) diakses pada 7 November 2023.
- Utomo, M. N. (2019). *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. Surabaya: Jakad Publishing. Available from: Google Books (<https://books.google.co.id/>) diakses pada 31 Oktober 2023.
- Yulfitri, R., Sutarjo, A., & Putri, S. Y. A. (2021). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013 – 2017. *Jurnal Pengembangan Ilmu Akuntansi dan Keuangan*, 3 (4), 891 – 902.